

352.1207
Rus
a
2007

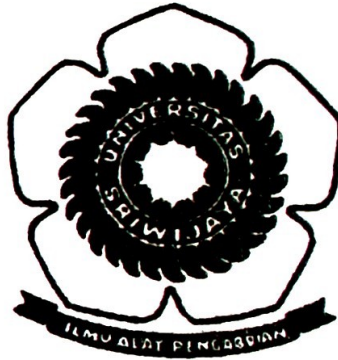


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

SKRIPSI

R. 19257
19701

ANALISIS PERMINTAAN KENDARAAN RODA DUA DAN
KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG



Diajukan oleh :
NUR AJIB RUSYDI
01023120041

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2007

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA : NUR AJIB RUSYDI
NIM : 01023120041
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDULSKRIPSI : ANALISIS PERMINTAAN KENDARAAN
BERMOTOR RODA DUA DI KOTA
PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL $\frac{31}{5}/07$ KETUA PEMBIMBING :



Drs. ABBAS EFFENDY. MSi
NIP : 131412624

TANGGAL 2-5-07 ANGGOTA PANITIA :



Drs. SUHEL MSi
NIP : 131993979

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**ANALISIS PERMINTAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DAN
KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG**

**Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
Pada tanggal 28 juni 2007
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

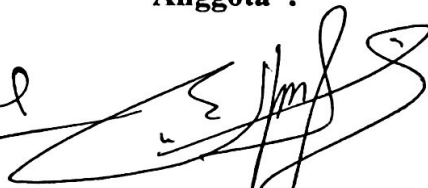
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua :



Drs. ABBAS EFFENDY. MSi
NIP : 131412624

Anggota :



Drs. SUHEL . MSi
NIP : 131993979

Anggota :



Dr. AZWARDI . MSi
NIP : 132050494

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. TAUFIQ MARWA . SE . MSi
NIP : 132050493

Motto :

Susah, senang, sedih, bahagia merupakan jalan hidup yang silih berganti, begitu juga nasib dan takdir manusia barjalan beriring. Tapi nasib seseorang dapat berubah bila ia merubahnya

(Al Qur'an surat AR RA'D ; 11), tetapi takdir pasti terjadi seperti halnya kematian .

(Nur Ajib Rusydi)

Kupersembahkan karya ini kepada :

- ❖ Agamaku*
- ❖ Mama (almarhumah) dan Papa*
- ❖ Adik ku Prista dan usi*
- ❖ Kekasihku*
- ❖ Para pendidik*
- ❖ Almamaterku*
- ❖ Sahabat-sahabatku*
- ❖ Dunia pendidikan di bumi Sriwijaya*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Palembang”.

Adapun penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar permintaan kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang setelah adanya kenaikan BBM (Bahan Bakar Minyak).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat kekurangan, kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2007

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran **Allah SWT** atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Permintaan Kendaraan Beromotor Roda Dua dan Kontribusi Pajak Asli Daerah Kota Palembang**. Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan di mana penulis mengharapkan kritik dan saran membangun untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Untuk itulah sebagai rasa hormat, penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Syamsurijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Taufiq Marwa, SE,M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.
3. Bapak Drs. Nazeli Adnan, Selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Abbas Effendy, Msi. Selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suhel, M.Si Selaku Pembimbing Akademik Dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini..

6. Bapak Dr. Azwardi .M.Si selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif.
7. Para dosen pengajar di Fakultas Ekonomi yang selama ini telah memberikan bimbingan yang tak dapat disebutkan semuanya di sini.
8. Para Staf pengajar dan staf perkantoran di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Pak Dian, Pak Warindi, yuk Semi, yuk Ita yang Di Dekanat, Yuk Ita yang di jurusan, yuk Al, Pak Tuttur, kak Hendri, kak Adi, kak Okta dan masih banyak yang lainnya tak dapat disebutkan satu persatu.
9. Almarhumah mama yang telah menyuruhku masuk Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Ma kini akhirnya Ajib selesai juga. Alhamdulillah. Papa yang sering pulang malam untuk mencari rezeki buat anak-anaknya, sabar Pa walau kini Papa masih berjuang sendirian dalam hidup ini anakmu setia membantu.
10. Adikku Prista dan Usi Terima kasih telah memberi warna yang indah dalam hidupku dan juga mengisi keceriaan dalam langkahku.
11. Ayuk Rosita (Ita) yuk Akhirnya aku selesai juga ya, selama ini Ajib udah buat salah ma ayuk. Ajib baru bisa ucapin terima kasih yang udah bantu kasih solusi, saran masukan dalam masa perkuliahan.
12. Yang terdalam mengisi relung hati ini dari semester 7 di terminal bus UNSRI Indralaya hingga saat ini dan sampai jasad terkubur kelak (Yunita Wulandari).
13. Robert Nuansa temanku yang selalu memberi masukan dalam penulisan skripsi sekaligus sebagai teknisi Komputer, dan juga maksih for all solution .

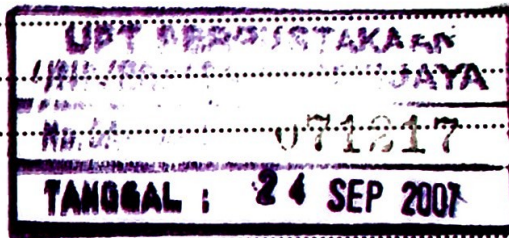
14. Seluruh anak-anak EP 02' dari awal Ajib kenal kalian sudah banyak memberi warna warni dalam perkuliahan. Teman satu angkatan Ista Kesuma EP 02', Diaz Almalik EP 02', Azhari EP 02', Rawaldi EP 02' Andi Amijaya EP 02', tetap semangat dan pantang menyerah dan Keep Smile.

15. Kepada bapak Syamsuri dari PT Astra Motor Plaju Palembang. Terima kasih atas data yang telah diberikan sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini. Kepada PT Thamrin Brother Palembang. Terima kasih atas bantuannya. Kepada PT Daya Cipta Sarana Terima kasih atas bantuannya. Kepada PT Kawasaki cabang Palembang di kilometer 5 Terima kasih atas bantuannya.

Akhirnya kepada semua insan yang telah memberikan yang terbaik untuk penulis dari semenjak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari kecil hingga dewasa sekarang ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan pahala atas budi baik tersebut. Semoga kita semua mendapat Ridho dan berkah-Nya sampai akhir nanti. Amin Ya Robbal Al lamin.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	8
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4. Manfaat penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.2. Otonomi Daerah	25
2.3. Hipotesis	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Ruang lingkup penelitian	28
3.2. Data dan sumber data	29
3.3. Teknik analisis	29
3.4. Definisi variabel operasional	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN DI PALEMBANG	31
4.1 PDRB Kota Palembang	31
4.2 Pertumbuhan ekonomi	36
4.3 Pendapatan perkapita	37
4.4 Jumlah penduduk	38
4.5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	40
4.6. Analisis Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua di kota Palembang	41
4.6.1. Sejarah Singkat Perkembangan Transportasi di kota Palembang	41
4.6.2. Perkembangan atas Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua	45



4.6.3. Analisis Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua di kota Palembang	47
— 4.6.3.1 Elastisitas Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Palembang dan Kontribusi.....	54
BAB V. PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga rata-rata kendaraan bermotor roda dua dan harga bahan bakar minyak terhadap permintaan kendaraan bermotor roda dua.

Data yang digunakan adalah data primer dalam kurun waktu lima tahun (2001 – 2005) berasal dari Badan Pusat Statistik dan instansi lain yang terkait, literatur-literatur dan buku-buku. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear. Dari hasil analisis diperoleh bahwa harga rata-rata kendaraan bermotor roda dua dan harga bahan bakar minyak signifikan terhadap permintaan kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang.

Kata Kunci : Harga Rata – Rata Bendaraan Bermotor Roda Dua, Harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Dan Permintaan Kendaraan Mermotor Roda Dua.

ABSTRACT

This research is intended to analyze the effect of the average price of motorcycle and gasoline price to the demand of motorcycle.

Data used on this research are from primary data in five years period observed (2001 – 2005) which originates from statistical center committee and other department, literature and handbooks. Technic analysis will be use linear regression. Result show that the average of motorcycle and gasoline price significantly correlation to the demand of motorcycle.

Keywords: The average price of motorcycle, Gasoline Price and Demand of Motorcycle

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu pembangunan adalah usaha dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera. Hal tersebut dilakukan dengan cara peningkatan taraf hidup masyarakat. Proses pembangunan di daerah juga dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah yang lebih stabil dan konsisten guna tercapainya peningkatan pendapatan daerah, pendapatan perkapita masyarakat, perluasan kesempatan kerja, serta mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut (Martina, 1996:3)

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah, khususnya mengenai pembiayaan yang berasal dari pendapatan daerah sangat diperlukan guna menunjang pelaksanaan otonomi daerah yang berkesinambungan. Dikaitkan dengan usaha untuk meningkatkan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah, maka Pemda perlu diberi peran lebih besar dalam menentukan sendiri jenis-jenis investasi. Peran yang lebih besar terutama untuk meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakatnya. Untuk itu pengaturan pelayanan publik di suatu daerah dapat diserahkan kepada daerah yang bersangkutan dan tidak harus ditentukan oleh instansi pusat, sehingga prosedurnya dapat disederhanakan, peran Pemda dapat ditingkatkan dan ekonomi daerah dapat diberdayakan. Dengan kaitan itu perlu pendelegasian wewenang dari pemerintah

pusat kepada pemerintah daerah, khususnya dalam hal perizinan. Dengan adanya kebijakan pendelegasian tersebut diharapkan mampu menunjang perekonomian daerah yang pada gilirannya akan menumbuhkan perekonomian nasional Kuncoro,(dalam Nuansa 2005:4,5).

Dengan semakin bergairahnya kegiatan perekonomian di suatu daerah maka semakin banyak jenis kendaraan yang beroperasi di daerah tersebut. Hal ini dapat terlihat dalam kegiatan ekonomi yang berskala mikro diantaranya meliputi kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Ketiga kegiatan tersebut memiliki kaitan yang sangat erat satu dengan yang lainnya hingga dalam banyak buku teori ekonomi, ketiga kegiatan tersebut dijadikan siklus ekonomi yang paling dasar dalam suatu perekonomian.

Dalam sistem transportasi kunci utama yang terjadi ialah bagaimana sarana pengangkutan yang berperan atau jasa sebagai sarana penghubung antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Menurut definisinya, pengangkutan adalah proses perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Selain itu jumlah penduduk yang terus bertambah tentunya disertai dengan perbaikan fasilitas jalan untuk memperlancar roda perekonomian (Marsy, 2002:2,3)

Oleh karena itu, permintaan masyarakat akan suatu transportasi tentunya tidak terlepas dari adanya teori permintaan. Teori yang menerangkan tentang sifat permintaan seseorang terhadap suatu barang. Permintaan seseorang atau rumah tangga terhadap suatu barang ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berhubungan dengan barang tersebut,

pendapatan rumah tangga dan pendapatan masyarakat, jumlah penduduk dan ramalan tentang keadaan dimasa depan (Sukirno, 1994:41).

Menurut Boediono (dalam Martina 1996:27) permintaan adalah jumlah barang yang sanggup dibeli oleh konsumen pada tempat dan waktu tertentu dengan harga yang berlaku saat itu. Selanjutnya permintaan dapat dipergunakan untuk mengetahui hubungan jumlah barang yang dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga yang bersangkutan dengan anggapan bahwa harga barang-barang lain adalah tetap.

Menurut Tomek at all (dalam Martina 1981 :26) permintaan konsumen akan suatu benda dapat dibedakan antara permintaan perorangan / individu dan permintaan pasar (keseluruhan). Permintaan individu akan suatu barang dapat didefinisikan sebagai jumlah barang yang mana konsumen ingin dan sanggup untuk membelinya pada berbagai harga. Dengan menganggap faktor lain yang mempengaruhi permintaan adalah konstan.

Berdasarkan kepada sifat perubahan permintaan yang akan berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai jenis barang dapat dibedakan menjadi 2 golongan, yakni, barang normal dan barang inferior Pindyek at all, (dalam Martina 1999:56). Barang normal adalah, barang yang jika terjadi kenaikan pendapatan seseorang menyebabkan ia membeli barang tersebut lebih banyak, maka kenaikan pendapatan akan menggeser kurva permintaan ke kanan. Jika pendapatan turun maka kurva permintaan bergeser ke kiri. Barang inferior yaitu barang yang jika terjadi kenaikan pendapatan seseorang menyebabkan ia membeli barang tersebut lebih sedikit, maka

kenaikan pendapatan akan menyebabkan kurva permintaan bergeser ke kiri sedangkan turunnya pendapatan akan menyebabkan kurva permintaan bergeser ke kanan.

Dalam sejarah sistem transportasi di Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang, awalnya didominasi oleh alat transportasi air yaitu perahu kayu. Hal ini disebabkan karena belum dibangunnya jembatan Ampera yang menjadi penghubung antara Ulu dan Ilir. Namun setelah berdirinya jembatan Ampera, maka sistem transportasi mulai berubah seiring dengan kemajuan teknologi. Alat transportasi berupa kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan roda empat mulai bertambah jumlah dengan pesatnya, diikuti dengan penambahan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan sehingga mendukung naiknya permintaan atas barang dan jasa (Wisman. 2005:1).

Melihat hasil pengolahan data dari jumlah penduduk kota Palembang pada tahun 2005 diperkirakan mencapai 1.338.793 jiwa yang terdiri dari 646.637 jiwa penduduk laki-laki dan 692.156 jiwa penduduk perempuan, laju pertumbuhan penduduk kota Palembang tahun 2005 sebesar 2,65 persen. Artinya setiap tahun penduduk Palembang berubah 2,65 persen. Laju pertumbuhan penduduk ini pada dasarnya masih tetap bersifat alami atau karena faktor kelahiran dan kematian, maupun demikian tentu pula dipengaruhi oleh migrasi.

Dengan itu dapat dilihat pertumbuhan penduduk dari meningkatnya permintaan kendaraan bermotor yang tentunya diikuti kenaikan pendapatan dari

penduduk tersebut. Dilihat dari jumlah kendaraan bermotor khususnya roda dua di Kota Palembang dari tahun 2001 sampai dengan 2005.

TABEL 2
Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua
di Kota Palembang

TAHUN	JUMLAH (UNIT)
2001	398.927
2002	464.199
2003	492.569
2004	827.800
2005	947.485
TOTAL	1.775.285

Sumber : Dir. LANTAS POLDA SUMSEL.

Dapat dilihat pada Tabel 2 jumlah kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, itu disebabkan karena semakin meningkatnya kebutuhan akan masyarakat terhadap kendaraan bermotor roda dua pada khususnya karena dapat dilihat dari sisi ekonomis dan juga mempermudah akses kecepatan dalam mencapai tempat, yang terpenting yaitu efisien karena dilihat dari irit suatu kendaraan tersebut, itu cenderung mengapa orang atau masyarakat beralih ke kendaraan roda dua, dijelaskan pada tabel dari tahun 2001 sampai tahun 2005

peningkatan kendaraan dari 398.927 unit meningkat sampai 943.485 unit berarti permintaannya selama itu terjadi 544.558 unit di Kota Palembang.

Tabel 3
Kenaikan Harga BBM Secara Bertahap Di Indonesia
(dalam rupiah)

Tanggal	Premium/Bensin
16-01-2001	1450
17-01-2002	1550
01-03-2002	1550
01-04-2002	1600
03-05-2002	1750
01-07-2002	1750
01-08-2002	1735
01-09-2002	1690
03-01-2003	1810
01-01-2003	1810
01-03-2005	2400

Sumber : (Skripsi. Wishman 2005;7)

Dari Tabel dapat dilihat kenaikan harga BBM secara bertahap terhadap premium atau yang lazim disebut bensin merupakan faktor produksi yang utama bagi kendaraan bermotor dalam kegiatan operasionalnya. Kenaikan bensin terus terjadi di

mana pada tahun 2001 sebesar Rp1450,- dan pada tahun 2002 harga BBM mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan, naiknya mencapai harga Rp.1735,- pada bulan agustus dan pada bulan september mengalami penurunan sebesar Rp45,- menjadi Rp 1690 per liter. Pada tahun 2003 harga BBM khususnya premium mengalami kenaikan kembali mencapai harga Rp1810,- per liter dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2005 yakni sebesar Rp590,- dari tahun 2004 menjadi Rp2400,- per liter.

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian yang merupakan landasan dan arahan penulisan skripsi ini berupa analisis permintaan dari suatu kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang maka penulis mengambil judul **ANALISIS PERMINTAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DAN KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG.**

I.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga kendaraan bermotor roda dua dan BBM (Bahan Bakar Minyak) terhadap permintaan kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang?
2. Bagaimana elastisitas permintaan kendaraan roda dua di kota Palembang ?
3. Bagaimana kontribusi permintaan kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah (PAD) ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah permintaan kendaraan bermotor di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui elastisitas permintaan kendaraan bermotor dua dua di Kota Palembang.
3. Mengetahui besar kontribusi permintaan kendaraan bermotor di kota Palembang.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul analisis permintaan kendaraan bermotor roda dua di kota Palembang mempunyai manfaat diantaranya

Manfaat Teoritis, yaitu :

- Untuk mengembangkan bagaimana penerapan ilmu ekonomi mikro yang menyangkut mengenai fasilitas publik yang sesuai dengan pajak yang diterima oleh pemerintah daerah.

Manfaat Praktis, yaitu :

- Di samping itu pula dapat memberi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Propinsi Sumatera Selatan. Palembang Dalam Angka 2004

Diyah. Bunga. W. 2007. Skripsi. "Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Permintaan Kendaraan Bermotor dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Propinsi Sumatera Selatan".

Direktorat Lalu Lintas 2001-2005. Data Kendaraan Bermotor di Wilayah Hukum Polda Sumatera Selatan. Direktorat Lalulintas Polda Sumatera Selatan.

Koran Kompas Jumat 24 November 2006 hal 39.

Kuncoro. Mudrajad, 2004, "Otonomi & Pembangunan Daerah". Yogyakarta. Penerbit Erlangga.

Martina. Rian . 2001. Skripsi. " Analisis Permintaan Kain Songket di Kota Palembang ".

Marsy. Maringan. , "Ekonomi Transportasi", cetakan pertama, Tangerang., Ghalia Indonesia.

Nuansa. Robert. 2006. Skripsi. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pembangunan Dan Pengeluaran Rutin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Sumatera Selatan".

PT. Astra Motor Honda, Plaju. Data penjualan tahun 2001-2005. Palembang.

PT. Thamrin Brother, Sudirman. Data penjualan tahun 2001-2005. Palembang.

PT. Daya Cipta Sarana, Sudirman. Data penjualan tahun. 2001-2005. Palembang.

PT. Kawasaki Indonesia Cabang Palembang. Data penjualan tahun 2001-2005.

Supranto,J, 2001. "Statistik, Teori dan Aplikasi",Edisi Keenam, Jakarta. Erlangga.

Sumodiningrat, Gunawan,1993. "Pengantar Ekonometrika", Edisi Pertama, Yogyakarta. BPFE.

Sukirno. Sadono, 1994, "Pengantar Teori Ekonomi Mikro", edisi kedua, cetakan ke V Jakarta., Raja Grafindo Persada.

Wisman. Bernardus. S. 2005. Skripsi. "Implikasi kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pendapatan Supir Angkutan Kota di Palembang". Palembang.

